

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan data yang mendukung dan fakta yang diperoleh dari KAP Darsono dan Budi Cahyo Santoso mengenai audit siklus persediaan yang penulis sajikan pada BAB II Landasan Teori dan BAB III Metode dan Pembahasan. Pelaksanaan audit mengenai siklus persediaan PT X oleh KAP Darsono dan Budi Cahyo Santoso telah sesuai dengan teori dan standar yang berlaku. KAP membagi tiga aktivitas dalam melakukan audit atas persediaan PT X.

Pertama, KAP melakukan perencanaan sebelum melaksanakan prosedur audit pada PT X dengan memahami proses bisnis dan lingkungan bisnis perusahaan. KAP mengenali dokumen yang terkait dengan persediaan dengan melakukan *walkthrough* dan memeriksa kelengkapan, keakuratan data isian, kelayakan otorisasi dokumen tersebut untuk menguji kesesuaian dengan pengendalian internal yang telah ditetapkan. KAP melakukan pemahaman dan pengujian mengenai transfer internal persediaan dan akuntansi biaya perusahaan yang sudah berbasis teknologi komputer.

Kedua, KAP melakukan observasi fisik pada seluruh gudang perusahaan sesuai dengan mandat Standar Audit (SA) 501 dan SA 330 menyatakan untuk memperoleh bukti yang cukup dan tepat dalam melakukan pengujian penghitungan persediaan

sehingga KAP melakukan pengambilan sampel dengan cara sesuai dengan SA 530 karena persediaan pada PT X memiliki nilai yang material pada laporan keuangan perusahaan.

Ketiga, untuk meyakinkan kembali apakah hasil dari prosedur audit telah benar dan tidak ada informasi yang terlewat maka KAP melakukan prosedur analitis sesuai Standar Audit (SA) 520 di menjelang akhir audit persediaan. KAP menggunakan rasio *gross profit margin to sales*, dan *inventory turn over* untuk menguji kembali asersi apakah hasil dari prosedur analitis substantif akan selaras ataukah ada kejanggalan sehingga hasil dari prosedur analitis substantif tidak selaras.